

ABSTRAK

Informasi laba dan laporan keuangan adalah perhatian utama untuk menilai kinerja manajemen. Tindakan manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan dapat merugikan pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2014 hingga 2016 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2012 hingga 2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 76 perusahaan manufaktur periode 2014 hingga 2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan data diolah menggunakan Eviews 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa hanya *free cash flow* berpengaruh signifikan pada manajemen laba dengan koefisien regresi sebesar 0,378, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah Perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik akan meminimalkan manajemen laba.

Kata Kunci : *Free cash flow*; *Leverage*; Ukuran perusahaan; Manajemen laba; Laporan keuangan